Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dinamika Pengalaman Generasi *Sandwich* pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Sosiologi



Dosen Pembimbing:

Dr. Suharman, M.Si.

Disusun oleh:

Nurjihad Akbar Fisabilillah Siregar

20/462935/SP/29918

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2026

Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

The Dynamics of the Sandwich Generation Experience Among Precarious Workers in the Special Region of Yogyakarta

Undergraduate Thesis

Submitted to fulfill one of the requirements in achieving a Bachelor of Social Science Degree in the Sociology Study Program

Undergraduate Thesis Guide:

Dr. Suharman, M.Si.

Arranged By:

Nurjihad Akbar Fisabilillah Siregar

20/462935/SP/29918

DEPARTMENT OF SOCIOLOGY

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICS SCIENCE

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2026

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada

Nama	: Nurjihad Akbar Fisabilillah Siregar
No. Mahasiswa	: 20/462935/SP/29918
Judul Skripsi	: Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
Tanggal Ujian	: 30 September 2026
Tempat	: R. Sidang Sosiologi

Tim Penguji
Ketua Tim/ Dosen Pembimbing

Dr. Suharman, M.Si.
19620206 198903 1 004

Penguji I

Dr. Lambang Trijono, M.A.
19650601 199003 1 002

Penguji II

R Derajad Sulistyo Widhyharto, S.Sos., M.Si.
19730321 200212 1 001

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HALAMAN PERNYATAAN

Diisi oleh Mahasiswa [UGM-SP-FORM1601 UJIAN SKRIPSI] FO-002/FO-008

UNIVERSITAS GADJAH MADA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Sosio Yustisia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tlp. (0274) 563362, 542382, Fax. (0274) 563362 Ext. 222
http://www.fisipol.ugm.ac.id e-mail: sekdeksp@ugm.ac.id

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR
NIM	:	20/462935/SP/29918
Tahun terdaftar	:	2020
Program Studi	:	Sosiologi
Fakultas/Sekolah	:	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Oktober 2026

Yang menyatakan,



NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KATA PENGANTAR

Teruntukmu yang dicakap,
Menangislah di belakang,
Hingga kau mampu, hingga kau tahu,
Hingga kau serahkan sarwamu,
Hingga kau mau, hingga kau sambut,
Hingga kau relakan sarwamu. *–Sarwa, Danilla Riyadi*

Puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Alam Semesta yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia sehingga skripsi dengan judul "Dinamika Pengalaman Generasi *Sandwich* pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta" dapat diselesaikan. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini telah menghadapi segala tantangan, rintangan, kesulitan dan juga jalan keluarnya. Oleh karena itu, skripsi ini tidak akan terselesaikan apabila peneliti tidak mendapatkan dukungan, bantuan, dan peran dari banyak pihak, maka izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang paling utama, Munawar Siregar dan Suryani Harahap, kedua orang tua penulis yang telah memberikan segala kehidupan lahir batin dan jiwa raga penulis. Tidak lupa, Abang dan Adik penulis serta keluarga lainnya yang terus memberikan dukungan dalam bentuk yang tidak dapat digambarkan dan tentunya tidak dapat terbalaskan;
2. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Suharman, M.Si., Dosen Penguji Skripsi, Dr. Lambang Trijono, M.A., dan R. Derajad S. Widyharto, S.Sos., M.Si., yang telah membimbing dan memfasilitasi penulis dengan berbagai dukungan saran, masukan, dan kritik yang membentuk mozaik proses dan progres dalam penulisan skripsi tugas akhir;
3. Seluruh Civitas Akademika Fisipol, Departemen Sosiologi UGM dan KMSosiologi, yang telah memberikan dinamika pengalaman dan ilmu perkuliahan, baik secara langsung, tidak langsung, di dalam maupun di luar kelas;
4. Kawan-kawan paling berharga yang kuanggap keluarga, 5/6 insan Sekre Elite Gang; Bagas Damarjati, Sangkanurdi, Raphael Yuanis, Arif Aji, Mirza Shafa. Kepingan hidup yang sangat berharga dan tidak dapat terbalaskan dari kalian selama ini dan seterusnya, terima kasih;

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5. Kawan Rumah Janti Munggur 7, Nizar, Topik, Sidik, Aan, Haqi, Jody, Theo, serta kawan sekber sosio lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas "wadah" tumbuh penulis selama ini;
6. Teman-teman Akademistik PSPK serta TEP, Mas Ghofur, Mba Anda, Rakryan, Rizky Nabila Febriandani, Biko Nabih Fikri Zufar, Julian Ranik, Nuke, Ferdy, Lubis, Hasrin, Uday, Titan, Diva dan teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas cerita dan pengalaman yang mewarnai kanvas baru penulis hingga saat ini;
7. Terkhusus kepada 5 Informan dalam penelitian skripsi ini, terima kasih atas curhatan hati dan *sharing* pengalaman yang sangat berharga untuk penyelesaian skripsi ini;
8. *Last but not least,* diri penulis sendiri, Nurjihad Akbar Fisabilillah Siregar. Terima kasih sudah sampai di titik ini, kamu berharga kamu hebat, teruslah perjuangkan impian, cinta, dan hidup—maaf dan terima kasih.

Naskah ini, Selain menjadi syarat utama dalam menyelesaikan studi penulis, juga merupakan kristalisasi dari dinamika pengalaman individu generasi *sandwich*. Jauh dari kata sempurna, naskah ini memiliki berbagai batasan dan kelemahan yang mungkin akan ditemui pembaca. Namun, dengan lapang dada, penulis sangat terbuka melalui pendapat, masukan, dan kritik untuk intropeksi diri serta membuka diskursus baru pada isu fenomena generasi *sandwich.* Akhir kata, naskah ini telah digarap sebaik-baiknya, semoga kelak harapan dan impian atas perjuangan yang telah dilalui oleh penulis maupun individu generasi *sandwich* diluar sana dapat tercapai. Panjang umur orang hebat, *fatum brutum amor fati,* terima kasih.

Yogyakarta, 16 Oktober 2026

Nurjihad Akbar Fisabilillah Siregar

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1.4 Kajian Literatur 7
1.5 Kerangka Teori 11
1.5.1 Masyarakat Risiko 12
1.6 Metode Penelitian 16
1.6.1 Lokasi Penelitian 18
1.6.2 Karakteristik dan Teknik Pemilihan Informan 19
1.6.3 Jenis Data 19
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data 20
1.6.5 Teknik Pengolahan Data 21
1.6.6 Teknik Analisis Data 22
1.6.7 Subjek Penelitian 22
BAB II PREKARIASI, BEBAN GANDA, DAN NILAI KULTURAL GENERASI *SANDWICH* DI YOGYAKARTA 25
2.1 Fenomena Generasi Sandwich di Indonesia: Dari Konsep Global ke Realitas Lokal 26
2.1.1 Asal Mula Konsep: Generasi *Sandwich* sebagai Beban Ganda Global 27
2.1.2 Pergeseran Makna: Generasi *Sandwich* dalam Konteks Indonesia 29
2.1.3 Skala dan Prevalensi: Data Demografi Beban Ganda di Indonesia 31

Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.2 Kondisi Prekariasi: Pasar Kerja dan Ketidakpastian Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta 33
2.2.1 UMP Rendah dan Tingginya Biaya Hidup 34
2.2.2 Dominasi Sektor Informal dan Minimnya Jaminan Sosial 36
2.3 Dimensi Kultural: Filial Piety dan Kewajiban Bakti dalam Masyarakat Jawa 38
2.3.1 Makna *"Mikul Dhuwur Mendhem Jero"* dalam Konteks Modern 38
2.3.2 Pergeseran Peran Keluarga dan Beban Moralitas Terutama bagi Perempuan. 40
BAB III DINAMIKA PENGALAMAN PEKERJA PREKARIAT DALAM HIMPITAN GENERASI *SANDWICH* 42
3.1 Pekerjaan Prekariat: Fleksibilitas yang Semu dan Kerentanan Kerja 42
3.1.1 Mitos Kebebasan: Fleksibilitas Semu dan Komodifikasi Waktu 43
3.1.2 Ketidakpastian Ekonomi: Pola Pendapatan Fluktuatif 45
3.1.3 Hidup dalam Kondisi Siaga dan Menormalisasi Mode Bertahan Hidup 47
3.1.4 Dilema Intelektual: Ijazah Tinggi di Tengah Kerentanan Kerja 49
3.2 Dialektika Moral: Antara Nilai Bakti dan Tekanan Struktural 51
3.2.1 Bakti sebagai Konstruksi Sosial dan Kontrak Moral 51
3.2.2 Eksistensi yang Terhimpit secara Kultural 53
3.3 Beban Sandwich yang Melampaui Definisi Konvensional 56
3.3.1 Melampaui Beban Vertikal: Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Horizontal 56
3.3.2 Himpitan Berlapis: Dinamika Peran Pengasuhan dan Pencari Nafkah 60
BAB IV IMPLIKASI SOSIAL-EKONOMI PEKERJA PREKARIAT GENERASI *SANDWICH* 63
4.1 Individualisasi Risiko: Pelimpahan Beban Negara Menjadi Tanggung Jawab Pribadi 64
4.1.1 Absennya Negara dan Beban Sosial yang Diprivatisasi 65
4.1.2 Hierarki Risiko: Mengutamakan "Bahaya Terlihat" Dibandingkan "Bahaya Tak Terlihat" 68
4.2 Refleksivitas Individual dan Keterbatasannya dalam Menghadapi Risiko Struktural 71
4.2.1 Upaya "Solusi Biografis" dan Solidaritas Komunitas sebagai Jaring Pengaman Alternatif 72
4.2.2 Nilai "Bakti" dan Keterbatasan Refleksivitas Individu 75
4.3 Efek Bumerang: Implikasi Destruktif pada Skala Mikro dan Makro 77

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.3.1 Efek Bumerang Mikro: Komodifikasi Tubuh dan Kerusakan yang Tidak Dapat Dipulihkan *(Irreversible)* 78
4.3.2 Efek Bumerang Makro: Reproduksi Kerentanan Generasi Selanjutnya 81
4.3.3 Dekonstruksi Keluarga Tradisional: Menggugat Masa Depan 84
BAB V PENUTUP 90
5.1 Kesimpulan 90
5.2 Limitasi Studi 93
5.3 Catatan Kritis 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 99

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi Bagan Operasionalisasi Teori 15
Gambar 2. Ilustrasi Alur Transisi Kerja Ideal 49
Gambar 3. Ilustrasi Realitas Transisi Kerja para Pekerja Prekariat Generasi Sandwich di Yogyakarta 50
Gambar 4. Diagram Definisi Generasi Sandwich Konvensional 57
Gambar 5. Diagram Realitas Generasi Sandwich Para Pekerja Prekariat Generasi Sandwich di Yogyakarta 59
Gambar 6. Ilustrasi Piramida Hierarki Risiko Generasi Sandwich Pekerja Prekariat 70
Gambar 7. Ilustrasi Efek Bumerang Mikro pada Pekerja Prekariat Generasi Sandwich 80
Gambar 8. Ilustrasi Efek Bumerang Makro Pada Pekerja Prekariat Generasi Sandwich (Siklus Lintas Generasi) 83
Gambar 9. Ilustrasi Dekonstruksi Keluarga Tradisional oleh Para Pekerja Prekariat Generasi Sandwich di Yogyakarta 87

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Literatur dan Posisi Penelitian Ini 10
Tabel 2. Data Proporsi Populasi Lansia di Indonesia 31
Tabel 3. Pemaknaan dan Cara Informan Memaknai Beban 88

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Fenomena generasi *sandwich* pada pekerja kelas prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menghadirkan dinamika sosiologis yang kompleks akibat irisan antara ketidakpastian pasar kerja informal, tuntutan kultural, dan absennya jaring pengaman sosial dari negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika pengalaman pekerja prekariat terdidik dalam menjalani peran ganda sebagai generasi *sandwich*, serta memetakan implikasi sosial-ekonomi yang ditimbulkannya. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap lima informan pekerja informal berpendidikan tinggi di DIY dan didukung oleh studi dokumentasi. Proses pemaknaan subjek atas pengalamannya dianalisis menggunakan paradigma *Reflective Modernity* (Modernitas Refleksif) dan Teori Masyarakat Risiko (*Risk Society*) dari Ulrich Beck, serta Teori Prekariat dari Guy Standing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja prekariat terdidik mengalami devaluasi ijazah akibat terbatasnya pasar kerja formal di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga terjebak dalam fleksibilitas semu dan fluktuasi pendapatan harian. Beban generasi *sandwich* di tingkat lokal melampaui batas konvensional (vertikal), meluas secara horizontal untuk menanggung kebutuhan hidup dan pendidikan saudara kandung maupun kerabat. Ketimpangan ini memicu beroperasinya individualisasi risiko, di mana negara melakukan de-institusionalisasi dan memprivatisasi beban kesejahteraan ke dalam ruang domestik. Menghadapi keterbatasan tersebut, pekerja merumuskan hierarki risiko dengan memprioritaskan "bahaya terlihat" (subsistensi harian) dan mengabaikan "bahaya tak terlihat" (stagnasi kelas dan kemiskinan usia tua). Meskipun pekerja mengaktifkan refleksivitas individual dengan membangun solidaritas komunitas pertemanan sebagai jaring pengaman alternatif, ruang tawar mereka tetap dibelenggu oleh eksploitasi moral otoritas keluarga dan moral sosial dari masyarakat dalam bentuk nilai bakti (*filial piety)*. Kondisi eksploitatif ini memicu efek bumerang berupa kerusakan biologis (*irreversible*) pada skala mikro serta kemandekan mobilitas sosial vertikal pada skala makro. Sebagai strategi adaptasi subjektif dan perlawanan akhir atas jebakan kerentanan ini, Sebagian informan memunculkan kesadaran dekonstruksi keluarga tradisional berupa wacana penundaan keturunan (*childfree)* dan redefinisi peran anak sebagai wujud protes atas pengabaian struktural.

Kata Kunci: Generasi Sandwich, Prekariat, Masyarakat Risiko, Nilai Bakti, Daerah Istimewa Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The phenomenon of the sandwich generation among precariat-class workers in the Special Region of Yogyakarta (DIY) presents complex sociological dynamics arising from the intersection of informal labor market uncertainty, cultural demands, and the absence of the state-provided social safety nets. This study aims to analyze the dynamics of educated precariat workers experiences in navigating their dual roles as members of the sandwich generation, and to map the social and economic implications this entails. Employing a qualitative method with a phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews with five highly educated informal workers in DIY and supported by documentation studies. The Subjects process of meaning-making regarding their experiences was analyzed using the paradigm of Reflective Modernity and Ulrich Beck's Risk Society Theory, as well as Guy Standing's Precariat Theory.

The findings indicate that educated precariat workers experience a devaluation of their diplomas due to the limited forma labor market in the Special Region of Yogyakarta, leaving them trapped in pseudo-flexibility and daily income fluctuations. At the local level, the burden of the sandwich generation exceeds its conventional (vertical) boundaries and extends horizontally to cover the living and educational needs of siblings and other relatives. This inequality triggers the operation of risk individualization, whereby the state engages in de-institutionalization and privatizes the burden of welfare into the domestic sphere. Confronted with these limitations, workers formulate a hierarchy of risk, prioritizing "visible dangers" (daily subsistence) and neglecting "invisible dangers" (class stagnation and poverty in old age). Although workers activate individual reflexivity by building friendship-based community solidarity as an alternative safety net. Their bargaining space remains shackled by the moral exploitation of family authority and of social morality from society in the form of filial piety values. This exploitative condition produces a boomerang effect in the form of irreversible biological damage at the micro scale and stagnation of vertical social mobility at the macro scale. As a subjective adaptation strategy and ultimate resistance against this trap of vulnerability, some informants develop a consciousness of deconstructing the traditional family, expressed through discourses of delaying childbearing (childfree) and redefining the role of children as a form of protest against structural neglect.

Keywords: Sandwich Generation, Precariat, Risk Society, Filial Piety, Special Region of Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, modernisasi menimbulkan perkembangan ekonomi global, perubahan demografi, dan transformasi sosial yang menghasilkan dinamika baru dalam struktur keluarga. Salah satu fenomena sosial yang mencuat adalah munculnya Generasi Sandwich, sebuah istilah yang dipopulerkan oleh Dorothy A. Miller pada tahun 1981. Fenomena ini merujuk pada situasi individu, umumnya berusia 30 hingga 60 tahun, yang memikul tanggung jawab ganda untuk merawat anak-anak yang bergantung secara finansial serta orang tua yang menua dan membutuhkan perawatan. Kemunculan istilah ini bertepatan dengan tren negara-negara dunia yang mulai mengadopsi sistem kesejahteraan terdesentralisasi. Dalam sistem tersebut, tanggung jawab perawatan yang sebelumnya ditopang oleh negara secara bertahap dialihkan kepada individu dan keluarga (Miller, 1981)

Metafora *"sandwich"* secara spesifik menggambarkan posisi kelompok usia produktif yang "terhimpit" di antara dua tuntutan besar. Mereka mengalami layaknya isian roti lapis yang dihimpit di antara dua belahan roti. Secara sosial dan ekonomi, kondisi ini memaksa mereka untuk membagi perhatian dan sumber daya secara penuh antara kebutuhan perawatan orang tua serta pengasuhan anak dalam waktu yang bersamaan. Tekanan ini diperparah oleh peningkatan harapan hidup global yang menyebabkan perpanjangan durasi perawatan lansia. Di saat yang sama, generasi muda juga membutuhkan dukungan finansial dan emosional dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian di negara-negara maju oleh Owsiany (2023) menggarisbawahi dampak langsung beban ganda ini terhadap kesejahteraan individu. Owsiany menemukan bahwa dibandingkan dengan seseorang yang hanya merawat anak, mereka yang juga mengasuh orang tua memiliki tingkat kelelahan *(caregiver burnout)* yang lebih tinggi serta risiko stres dan depresi yang lebih besar. Temuan-temuan ini menekankan bahwa beban generasi *sandwich* bukanlah sekadar isu finansial, melainkan masalah kesehatan mental dan fisik yang memerlukan solusi sistemik.

Kajian mengenai generasi sandwich di Indonesia menjadi semakin relevan seiring dengan meluasnya cakupan tanggung jawab individu usia produktif. Seiring waktu, definisi generasi *sandwich* berkembang mencakup individu berada dalam usia produktif yang memiliki pekerjaan, tinggal bersama keluarga inti dan orang tua, serta bertanggung jawab memenuhi kebutuhan mereka (Burke, 2017). Pendapat Burke ini menunjukan peran generasi *sandwich* dalam menanggung kebutuhan tidak hanya sebatas kepada orang tua dan anak.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Beban generasi *sandwich* di Indonesia kerap meluas bukan hanya pada anak kandung, tetapi juga kerabat dekat yang masih bersekolah atau belum memiliki penghasilan. Kerabat dekat ini misalnya adik, keponakan atau saudara ipar yang diasuh karena belum mandiri secara finansial. Fakta ini menunjukkan bahwa banyak individu produktif di Indonesia yang juga harus menopang kebutuhan saudara kandung hingga kerabat dekat lainnya sebagai bentuk solidaritas keluarga

Kemudian, generasi sandwich di Indonesia saat ini menghadapi tekanan berlapis akibat pergeseran demografi, tingginya biaya pendidikan, dan minimnya dukungan jaminan sosial yang memadai. Pada tahun 2015, persentase lansia tercatat sebesar 8,43% dan melonjak menjadi sekitar 12% pada tahun 2024, sehingga menyebabkan rasio ketergantungan lansia naik menjadi 17,76 per 100 penduduk usia produktif (BPS, 2024). Sementara itu, tingginya biaya pendidikan untuk anak juga menambah beban generasi produktif. Data dari BPS (2023) mencatat rata-rata biaya per siswa per tahun mencapai Rp6,35 juta untuk SD, Rp8,71 juta bagi SMP, dan Rp11,90 juta untuk SMA. Total pengeluaran ini mencakup biaya langsung yang berkaitan erat dengan aktivitas akademik, seperti uang pangkal, iuran sekolah, seragam, dan buku pelajaran. Namun, beban nyata yang ditanggung orang tua sering kali membengkak akibat akumulasi biaya tidak langsung atau penunjang. Biaya tidak langsung ini mulai dari uang saku harian, ongkos transportasi, penyediaan perangkat teknologi, hingga biaya bimbingan belajar di luar sekolah. Kemudian, sistem jaminan sosial nasional pun belum memadai karena program jaminan pensiun baru mampu melindungi sekitar 27,56% pekerja formal (BPS, 2023). Akibatnya, generasi sandwich di Indonesia terjebak dalam posisi dilematis antara kewajiban mendukung orang tua sekaligus anak secara bersamaan, yang apabila tidak segera diatasi, berpotensi menciptakan kemiskinan struktural serta persoalan yang memprihatinkan.

Generasi sandwich yang mayoritas meliputi generasi milenial dan generasi Z saat ini memikul beban multidimensional sebagai penopang utama keluarga. Data Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) dari BPS (2023) menunjukkan sebanyak 4,55 juta penduduk generasi milenial (generasi Y) dan generasi Z Indonesia yang tergolong sebagai usia produktif menjadi penopang perekonomian keluarga. Namun, sekitar 3,93 juta di antaranya berada pada kelas ekonomi bawah dan menengah. Mereka menanggung beban keuangan untuk tiga generasi, yaitu biaya pendidikan anak-anak, biaya hidup sehari-hari, serta perawatan medis dan kebutuhan orang tua (Aji & Harani, 2023). Hal ini mencakup membantu kebutuhan orang tua dengan kegiatan sehari-harinya, seperti makan, mandi, dan mobilitas di sekitar

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Pengalaman Generasi Sandwich pada Pekerja Prekariat di Daerah Istimewa Yogyakarta
NURJIHAD AKBAR FISABILILLAH SIREGAR, Dr. Suharman, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tempat tinggal (Owsiany, 2023). Dengan demikian, beban generasi sandwich merupakan fenomena multidimensional yang menggabungkan tekanan finansial dengan tuntutan perawatan fisik serta emosional yang kompleks.

Selain tantangan beban pada dinamika generasi *sandwich*, modernisasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan standar harapan hidup dan perubahan struktur keluarga. Menurut Yuliana (2018), transformasi struktur keluarga dan pergeseran peran gender berkontribusi besar dalam memperkuat fenomena ini. Sebagai contoh, perempuan yang bekerja di luar rumah kini dituntut untuk menyeimbangkan tanggung jawab perawatan domestik dengan tuntutan profesional. Kondisi tersebut menciptakan tekanan tambahan bagi mereka yang berada dalam peran generasi *sandwich*. Parker & Wang (2013) menyebutkan bahwa secara emosional dan fisik, generasi *sandwich* sering merasa kewalahan akibat pembagian energi yang ekstrem antara dua generasi. Ketidakmampuan dalam mengelola beban tersebut pada akhirnya dapat memicu tingkat stres yang tinggi, kelelahan kronis, hingga masalah kesehatan mental lainnya.

Berbagai tekanan multidimensional tersebut sesuai dengan konteks lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Wilayah ini menyandang beban demografi yang signifikan dengan persentase penduduk lansia mencapai 17%, yang mengakibatkan beban pemenuhan kebutuhan hidup secara masif dilimpahkan kepada generasi di bawahnya (BPS, 2024). Ironisnya, tanggung jawab besar ini harus dipikul di tengah realitas ekonomi yang sangat terbatas; pada tahun 2025, Yogyakarta tercatat sebagai salah satu provinsi dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) terendah di Indonesia, yakni sebesar Rp2.264.085 (Humas Pemda DIY, 2024). Riset dan survei Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang dilakukan di DIY memperlihatkan jurang kesenjangan yang lebar, di mana standar pengeluaran KHL riil bagi seorang pekerja untuk dapat hidup layak berkisar antara Rp3.600.000 hingga Rp4.500.000 per bulan (Haris, 2026; Muslimah, 2025). Angka ini terpaut sangat jauh dari besaran UMP resmi, bahkan bagi individu lajang tanpa tanggungan sekalipun yang rata-rata biaya hidup dasarnya sudah mencapai Rp3,5 juta hingga Rp4,6 juta per bulan (Zulfikar, 2025), sehingga menciptakan defisit anggaran harian yang semakin membengkak bagi generasi sandwich yang harus menanggung keluarga inti sekaligus orang tua. Meskipun terhimpit secara finansial, generasi sandwich di Yogyakarta tetap menjalankan peran tersebut sebagai bentuk pengabdian atau bakti. Kewajiban moral untuk berbakti kepada orang tua ini menjadi bagian krusial dari identitas budaya tradisional Asia yang memberikan rasa pemenuhan peran, kebanggaan, dan harga diri bagi sang anak.